



# **SIMPOSIUM INTERNASIONAL XIV PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA**

Peran Pelajar Indonesia Pasca Covid-19 untuk  
Kebangkitan Indonesia dan Pembangunan Bangsa

# Merawat Spirit Nasionalisme PPI

Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) adalah organisasi para pelajar dan mahasiswa Indonesia yang sedang belajar di luar negeri. Keberadaan organisasi ini tidak dapat lepas dari sejarah gerakan kebangsaan yang akhirnya melahirkan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dapat dikatakan organisasi PPI merupakan motor dan inisiator penting bagi gerakan kebangsaan.

Secara historis, benih-benih gerakan kebangsaan sebenarnya sudah tumbuh di kalangan masyarakat Nusantara. Antara lain beberapa ulama, Kyai dan mursyid tareqah yang sudah melakukan gerakan kebangsaan sebagai ekspresi dari spirit religiusitas mereka, sebagaimana tercermin dalam Perang Jawa yang dimotori oleh Diponegoro dan para ulama, Gerakan Petani Banten dan sejenisnya. Selain itu, muncul juga berbagai komunitas yang melakukan gerakan kebangsaan dengan menjadikan simbol etnis dan kedaerahan sebagai identitas, seperti Jong Java, Jong Batakbond, Jong Celebes, Jong Islamieten Bond, Pemoeda Kaoem Bentawi, Sekar Roekoen, Jong Soematera dan sebagainya.

Semangat kebangsaan yang bertumpu pada identitas lokal kedaerahan dan semangat keagamaan ini bergerak secara sporadis dan terpisah-pisah, sehingga mudah dipatahkan oleh pemerintah kolonial. Kondisi inilah yang menginspirasi para pelajar Hindia Belanda yang belajar di luar negeri. Mereka berkumpul, melakukan konsolidasi untuk merajut berbagai organisasi kebangsaan yang sudah tumbuh di Nusantara (Hindia Belanda). Untuk tujuan tersebut mereka mendirikan *Indische Vereeniging* pada tahun 1908.

Organisasi ini menjadi wadah berkumpul orang-orang Indonesia yang ada di Luar negeri, khususnya di Belanda. Pada tahun 1920, organisasi ini berubah nama menjadi Perhimpunan Indonesia. Perubahan nama ini mencerminkan semakin menguatnya gerakan kebangsaan dan keberhasilan membangun suatu identitas nasional yang bernama "Indonesia". Para tokoh yang menginisiasi dan membentuk organisasi ini diantaranya adalah Moh. Hatta, Ali Sastroamidjaja, Iwa Koesoemasoemantri dan lain-lain.

Pada tahun 1922, organisasi Perhimpunan Indonesia berubah nama menjadi Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI). Perubahan ini terjadi karena sudah banyak pelajar yang ada di Eropa, sehingga memerlukan wadah yang spesifik untuk menampung dan mengartikulasikan pemikiran kebangsaan para pelajar dan mahasiswa dalam suatu gerakan politik kebangsaan.

Organisasi pelajar yang berdiri di Belanda ini menginspirasi pelajar Hindia Belanda lainnya yang belajar di luar negeri, seperti yang ada di Cairo Mesir. Di bawah kepemimpinan Bung Hatta, organisasi ini melakukan konsolidasi dengan pelajar lain di kawasan Eropa dan Asia serta membangun komunikasi dengan para tokoh dan aktivis anti kolonial terutama yang ada di Paris, Brussels, dan London. Berkat kerja keras dan kegigihan para pengurus PPI dalam melakukan konsolidasi dan komunikasi, pada tahun 1927 diundang mengikuti Kongras tentang perlawanan terhadap kolonialisme. Pada saat itu, Bung Hatta sebagai wakil PPI berhasil menemui Jawaharlal Nehru.

Gerakan kebangsaan yang dimotori oleh PPI ini tidak hanya dilakukan di Eropa, tetapi juga di bumi Nusantara, di negeri Hindia Belanda. Para aktivis PPI juga melakukan konsolidasi untuk merajut gerakan kebangsaan agar dapat melakukan gerakan secara sinergi dan kolaboratif. Puncaknya, pada tahun 1928, berhasil menyatukan tekad para pemuda sehingga lahir momentum Sumpah Pemuda. Melalui Sumpah Pemuda ini terbentuklah identitas kebangsaan yang bernama Indonesia.

Sejak saat itu, PPI terus berjuang dan bergerak untuk menumbuhkan semangat kebangsaan. Mereka melakukan gerakan politik, kebudayaan dan intelektual untuk memperkuat eksistensi NKRI. Misalnya pada tahun 1950, PPI menyelenggarakan Kongres se-Eropa untuk mencari strategi mengurangi ketegangan dunia akibat perang dingin. Data-data ini menunjukkan bahwa PPI memiliki akar sejarah yang kuat dalam gerakan kebangsaan.

Tahun 2022 PPI telah berusia satu abad, dan saat ini PPI memiliki Badan Pelaksana Harian disebut Bapelha PPI Dunia serta anggota PPI Dunia telah tersebar di 60 Negara, yang disebut PPI Negara. Keberadaan PPI Negara tersebut tersebar di 3 (tiga) Kawasan yaitu Asia-Oseania, Amerika-Eropa, dan Timur Tengah-Afrika, dengan total lebih dari 100 ribu pelajar dan mahasiswa yang berada di luar negeri. Untuk menyegarkan kembali dan merawat semangat kebangsaan yang telah tertanam dalam organisasi PPI, pada Konggres PPI Dunia tahun 2022 ini mengusung narasi kebangkitan dan kesadaran kebangsaan, khususnya di era digital.

Spirit PPI Dunia ini sejalan dengan visi dan misi dalam Penguatan Nilai-Nilai Kebangsaan melalui strategi kebudayaan yang memerlukan peningkatan dan partisipasi organisasi kemasyarakatan dan kepemudaan serta komunitas dalam pelaksanaan strategi kebudayaan tersebut.

Selain memiliki akar sejarah yang kuat dalam gerakan kebangsaan, PPI juga memiliki peran strategis dalam menjaga keutuhan NKRI karena menjadi salah satu wadah bagi regenerasi pemimpin masa depan bangsa, dan sebagai duta bangsa di hadapan masyarakat dunia.

# TUJUAN SIMPOSIUM

- 1** Menggalang ide dan gagasan pelajar Indonesia di luar negeri untuk mendukung dan mengawal upaya pemerintah dalam melakukan pemulihan pasca pandemi Covid-19, diantaranya melalui peluncuran rangkaian buku Peran Pelajar Indonesia dalam Kebangkitan Indonesia Pasca COVID-19 untuk Pembangunan Bangsa: Kumpulan Pemikiran Pelajar Indonesia se-Dunia;
- 2** Meningkatkan kesadaran pelajar Indonesia untuk ikut berkontribusi dalam melanjutkan pembangunan bangsa; dan
- 3** Mewadahi komunikasi dan sinergi, serta mempererat tali silaturahmi antar pelajar Indonesia di luar negeri dan antara pelajar Indonesia di luar negeri dengan elemen masyarakat dan pelajar dalam lingkup nasional
- 4** Selain itu, pada Simposium Internasional XIV 2022 akan dilaksanakan beberapa agenda rutin keorganisasian PPI Dunia, seperti pemilihan Koordinator PPI Dunia 2022/2023, pembentukan Dewan Presidium PPI Dunia 2022/2023, pemilihan tuan rumah Simposium Internasional PPI Dunia 2023, dan pemberian masukan atas penyusunan program kerja PPI Dunia 2022/2023.

# BENTUK ACARA

## **Plenary Session**

Plenary Session ini terbagi dalam dua bentuk diskusi panel dan pemaparan narasumber yang akan diberikan oleh Pejabat Tinggi Negara. Melalui plenary session ini diharapkan dapat membangkitkan Spirit Nasionalisme PPI dalam mewujudkan Peran Pelajar Indonesia Pasca Covid-19 untuk kebangkitan Indonesia dan Pembangunan Bangsa

## **Education & Career Expo**

Segmen ini menjadi sebuah medium untuk mempertemukan calon pelajar dengan universitas idamannya di luar negeri, serta para mahasiswa atau alumni dengan pekerjaan idamannya. Layaknya pameran pada umumnya, segmen ini akan mengundang universitas-universitas serta perusahaan-perusahaan ternama untuk hadir dan memperkenalkan industrinya ke khalayak luas.

## **Networking Session**

Networking Session adalah acara yang bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antara PPI dengan para profesional dan akademisi, dalam bentuk sharing pengalaman dan tukar informasi.

# TARGET PESERTA

Target peserta Simposium Internasional XIV PPI Dunia 2022 secara keseluruhan adalah 1000 orang. Peserta yang bergabung dalam acara ini adalah perwakilan Perhimpunan Pelajar Indonesia dari 60 Negara sejumlah dua delegasi umum dan beberapa delegasi tambahan, sesuai dengan persetujuan dari masing-masing Ketua PPI Negara.

Selain itu, tamu undangan pada Simposium International XIV PPI Dunia 2022 meliputi perwakilan pemerintah Indonesia yang mencakup pejabat Eselon I dan II pada Kementerian/ Lembaga terkait, perwakilan dunia usaha dan organisasi kemasyarakatan, Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/ Kota tempat penyelenggaraan acara, perwakilan mahasiswa dari beberapa universitas di Indonesia, serta perwakilan sponsor dan media.

# PELAKSANAAN



Istana Negara Jakarta  
Hari 1 - *Opening Ceremony*



Hotel Aryaduta Jakarta  
Simposium H3-H5



Kemendikbudristek  
*Education & Career Expo*  
Simposium H1-H2

# HONOURABLE GUEST



Opening Remarks  
Ir. H. Joko Widodo



Closing Remarks  
Prof. Dr. (H.C.) K.H. Ma'ruf Amin

# Plenary Session

**Kesadaran Terhadap Karakter/ Jati Diri Bangsa Dengan Sejarah dan Peradaban Yang Panjang dan Unggul, Adalah Modal Penting Bagi Cendekia Muda Dalam Mengambil Peran Untuk Pembangunan Indonesia Kini dan Esok**



**Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A**

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan  
Teknologi Indonesia

Memahami Sejarah Nusantara Sebagai Rute Peradaban  
dan Inspirasi Bagi Cendekia Muda Indonesia, Termasuk  
Sejarah Perhimpunan Indonesia Pra dan Pasca  
Kemerdekaan Indonesia



**Yaqut Cholil Qoumas**

Menteri Agama Republik Indonesia

Pancasila Sebagai Inti Sari Dari Nilai-Nilai Luhur  
yang Tumbuh dan Berkembang Ribuan Tahun di  
Nusantara, yang Menjadi Ciri Umum Karakter/  
Jati Diri Bangsa Indonesia



**H. Erick Thohir, B.A., M.B.A**

Menteri Badan Usaha Milik Negara

Kontribusi BUMN Dalam Mendukung  
Generasi Emas Indonesia 2045

# Pemaparan Narasumber

Menyadari Karakter/Jati Diri  
Sebagai Modal Dalam Memahami  
Peluang & Tantangan Menuju  
Indonesia 2045



**Prof. Dr. H. Mahfud MD, S.H., S.U., M.I.P**  
Menteri Koordinator Politik, Hukum,  
dan Keamanan Indonesia

Posisi UMKM, Industri Pariwisata  
dan Kreatif Disaat dan Pasca  
Pandemi



**Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, BBA., MBA.**  
Menteri Pariwisata dan Ekonomi  
Kreatif Indonesia

Strategi Komunikasi  
Efektif di Era Digital



**Wishnutama Kusubandio**  
CEO & Praktisi  
Komunikasi

## TALKSHOW

**“Sinergi dan Kolaboratif sebagai Jatidiri Bangsa Indonesia, Modal Penting Bagi Kemajuan Bangsa”**



Sri Mulyani Indrawati, S.E., M.Sc., Ph.D.  
Menteri Keuangan



Dra. Retno Lestari Priansari Marsudi, LL.M  
Menteri Luar Negeri



Prof Dr Jamal Wiwoho, SH, M.Hum  
Ketua Majelis Rektor PTN se-Indonesia  
(MRPTNI)

# TALENT



Once Mekel\*



Maudy Ayunda\*



Dian Sastrowardoyo\*

# SUSUNAN PANITIA

## Penasehat

- H.E. Dr. Siswo Pramono (Duta Besar RI untuk Australia dan Vanuatu)
- Mohammad Syarif Alatas (Deputy Chief of Mission RI, KBRI Canberra)
- Prof. Mukhamad Najib (Atase Pendidikan & Kebudayaan, KBRI Canberra)
- Choirul Anam, ES, ME, AK, CA
- Faruq Ibnul Haqi, M.RgnlUrbPlan

## Steering Committee

- Ika Y Puspasari
- Aswin Rangkuti
- Ibnurrais Nisfusyah Yani Bsci (Hons)
- Fakhridho SBP Susilo, S.H., MPP
- Hakam Junus

## Organizing Committee

Chairman of Organising Committee  
Hafidz Ridha Try Sjahputra, S.IP, M.InternatRel

Co-Chair of Organising Committee  
Yudhi Hartawan

Secretary  
Yulia Sharon Budiman  
Claudia Milenia Lembang Bcommun, S.Sos

Treasurer  
Anindya Felitas Syariendrar, Bcom

Event Project Director  
R Nadia R P Dalimunthe, M.Hum  
Junjun Muhamad Ramdani, M.Pd.

Media Communication  
Agapitus Hendry Soperanto  
Jastine F Laksmono

IT  
Ricky Felix, BSc

Partnership and Sponsorship Division  
Jonathan Hans Yoas, M.Arch., IAI  
Aisha Diva Sedona Yuwani

# RUNDOWN

## H – 2, Career& Education Expo – Sabtu, 20 Agustus 2022

WAKTU	ACARA
08.30 – 09.30	<i>Opening Ceremony Edu &amp; Careeer Expo</i> <i>Oleh Sekjen Kemendikbudristek (Ir. Suharti, M.A., Ph.D.), Direktur Utama LPDP (Andin Hadiyanto), dan Koordinator PPI Dunia (Faruq Ibnul Haqi, ST., M. RgnlUrbPlan)</i>
09.30 – 11.00	<i>Talkshow</i> "Kiat mempersiapkan diri untuk kuliah di luar negeri"
11.00 – 12.00	<i>Booth Presentation</i>
13.00 – 14.00	Hiburan
14.00 – 15.00	<i>Talkshow</i> "Kiat saat kuliah di luar negeri"
15.00 – 16.00	<i>MC Chit Chat</i>
16.00 – 17.00	Hiburan
17.00	Penutupan

# RUNDOWN

## H – 1, Career & Education Expo – Minggu, 21 Agustus 2022

WAKTU	ACARA
00.00 – 24.00	<i>Delegates Arrival</i>
08.30 – 09.30	<i>Booth Presentation</i>
09.30 – 10.30	<i>Talkshow</i> "Kiat mempersiapkan diri untuk kuliah di luar negeri"
10.30 – 12.00	<i>Booth Presentation</i>
13.00 – 14.00	Hiburan
14.00 – 15.00	<i>Talkshow</i> "kiat saat kuliah di luar negeri"
15.00 – 16.00	MC Chit Chat
16.00 – 16,30	Hiburan
16.30 – 17.00	<i>Closing Ceremony</i> Oleh Ketua Majelis Rektor PTN Indonesia (Prof Dr Jamal Wiwoho, SH, M.Hum) Koordinator PPI Dunia (Faruq Ibnul Haqi, ST., M. RgnlUrbPlan)
18.00 – 21.00	<i>Delegates Dinner at Hotel*</i>

# RUNDOWN

## H, Simposium International - Senin, 22 Agustus 2022

WAKTU	ACARA
08.00 – 09.00	Pengecekan standar protokoler kepresidenan terhadap Delegasi Utama SI PPI Dunia
09.00 – 09.10	Pembukaan oleh MC
09.10 – 09.25	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Mars PPI Dunia
09.25 – 09.35	Penampilan Tari Tradisional dan/atau Artis Penyanyi (LTMUI Krida Budaya/ Warisan Budaya Indonesia/ Once Mekel)*
09.35 – 09.45	Laporan Ketua Pelaksana Simposium International XIV PPI Dunia 2022 - Hafidz Ridha Try Sjahputra
09.45 – 09.55	Sambutan Koordinator PPI Dunia 2021/2022 - Faruq Ibnul Haqi
09.55 – 10.10	Sambutan Menteri Sekretaris Negara RI - Prof. Dr. Pratikno, M.Soc.Sc*
10.10 – 10.40	Sambutan/ <i>opening ceremony</i> oleh Presiden Republik Indonesia - Ir. H. Joko Widodo*
10.40 – 10.50	Simbolisasi penyerahan buku Pemikiran Pelajar Indonesia Seluruh Dunia "Indonesia's Post-Pandemic Outlook Series"
14.00 – 16.00	<p>Plenary Session</p> <p><i>"Kesadaran Terhadap Karakter/Jati Diri Sebagai Bangsa Dengan Sejarah dan Peradaban Yang Panjang dan Unggul, adalah Modal Penting Bagi Cendekia Muda dalam Mengambil Peran untuk Pembangunan Indonesia Kini dan Esok"</i></p> <p>Narasumber:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Memahami Sejarah Nusantara Sebagai Rute Peradaban dan Inspirasi Bagi Cendekia Muda Indonesia, Termasuk Sejarah Perhimpunan Indonesia Pra dan Pasca Kemerdekaan Indonesia</i>" oleh Menteri Dikbudristek (Nadiem Makarim)*.</li><li>• <i>"Pancasila Sebagai Inti Sari Dari Nilai-Nilai Luhur yang Tumbuh dan Berkembang Ribuan Tahun di Nusantara, yang Menjadi Ciri Umum Karakter/ Jati Diri Bangsa Indonesia"</i> oleh Menteri Agama (H Yaquut Cholil Qoumas)*.</li><li>• <i>"Kontribusi BUMN Dalam Mendukung Generasi Emas Indonesia 2045"</i> Oleh Menteri BUMN (H.Erick Thohir, BA.,M.B.A)*</li><li>• Panelis: Perwakilan dari PPI</li><li>• Moderator: Dian Sastro*</li></ul>
16.00– 16.30	Penutupan
19.00– 21.30	Nonton Bareng Film Rudi Habibie

# RUNDOWN

## H + 1, Simposium International - Selasa, 23 Agustus 2022

WAKTU	ACARA
08.00 - 08.30	Registrasi
08.30 - 08.40	<i>Opening Remarks by MC</i>
08.40 - 10.05	<i>"Menyadari Karakter/Jati Diri Sebagai Modal Dalam Memahami Peluang &amp; Tantangan Menuju Indonesia 2045"</i> Oleh Menko Polhukam (Mahfud MD)*
10.05 - 11.30	<i>"Posisi UMKM, Industri Pariwisata dan Kreatif Disaat dan Pasca Pandemi"</i> Oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, BBA., MBA)*
13.00 - 14.25	<i>"Strategi Komunikasi Efektif di Era Digital"</i> Oleh CEO dan Praktisi Komunikasi (Wishnutama Kusubandio)
14.25 - 14.40	<i>Pertunjukan Seni Budaya</i> Oleh Didik Nini Thowok
14.40 - 16.10	Talkshow <i>"Sinergi dan Kolaboratif sebagai Jatidiri Bangsa Indonesia, Modal Penting Bagi Kemajuan Bangsa"</i> Oleh Menteri Keuangan (Sri Mulyani Indrawati, S.E., M.Sc., Ph.D), Menteri Luar Negeri (Dra. Retno Lestari Priansari Marsudi, LL.M) dan Ketua Majelis Rektor PTN Indonesia (Prof Dr Jamal Wiwoho, SH, M.Hum)
16.10 - 17.00	<i>Networking Session</i>
17.00	Penutupan

# RUNDOWN

## H + 2, Kongres PPI Dunia - Rabu, 24 Agustus 2022

WAKTU	ACARA
08.30 - 09.00	Registrasi
09.00 - 09.10	<i>Opening Remarks by MC</i>
09.10 - 12.00	Sidang Komisi PPI Dunia
12.00 - 13.00	<i>Break</i>
13.00 - 14.00	Laporan Pertanggungjawaban Koordinator PPI Dunia
14.00 - 17.00	Pembahasan AD/ART PPI Dunia

# RUNDOWN

## H + 3, Kongres PPI Dunia – Kamis, 25 Agustus 2022

WAKTU	ACARA
07.00 - 07:30	Registrasi Peserta
07:30 - 08.00	Pembukaan Sidang Internal (Kongres) PPI Dunia
08.00 - 08.10	<i>Ice Breaking (Stand Up Comedy)</i>
08.10 - 08.40	Pembacaan Tata Tertib Pemilihan Koordinator PPI Dunia 2022/2023
08.40 - 09.40	Pengenalan Kandidat Koordinator PPI Dunia 2022/2023 oleh Pimpinan Sidang Tetap
09.40 - 10.40	Presentasi Kandidat
10.40 - 12.40	Pemilihan Koordinator PPI Dunia 2022/2023
12.40 - 13.10	Penetapan Koordinator PPI Dunia 2022/2023
13.10 - 13.30	Sambutan Koordinator PPI Dunia Terpilih
13.30 - 14.30	<i>Break</i>
14.30 - 15.30	Pengenalan & Pemilihan Tuan Rumah Potensial untuk Simposium Internasional 2023
15.30 - 16.30	Penetapan Tuan Rumah Simposium Internasional XV PPI Dunia 2023
16.30 - 17.45	Pengumuman Pemenang PPI Awards
16.45 - 17.00	Penutupan

# RUNDOWN

## H + 4, Kongres PPI Dunia – Jumat, 26 Agustus 2022

WAKTU	ACARA
08.30 – 09.00	Registrasi Peserta
09.00 – 09.15	Serah Terima Jabatan Koor PPI Dunia Lama ke Terpilih
09.15 – 09.25	Sambutan Koordinator PPI Dunia Terpilih
09.25 – 09.30	Penyerahan buku PPI Dunia kepada Wakil Presiden
09.30 – 10.00	Sambutan Wakil Presiden Republik Indonesia - K.H Maruf Amin
10.00 – 10.30	<i>Performance</i>
10.30 – 10.50	<i>Photo Session</i>
10.50 – 10.55	Penutupan

**TERIMA KASIH**

